

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepakbola adalah cabang olahraga yang begitu populer di dunia ini. Hampir seluruh penduduk dunia menonton pertandingan sepakbola setiap harinya, dari layar kaca maupun secara langsung. Sebagian besar penduduk dunia pun pernah memainkan sepakbola, dari yang hanya berniat untuk sekedar mencari keringat, hanya sekedar bermain, bahkan sampai yang menargetkan untuk berprestasi dan menjadi profesi, yaitu menjadi pemain sepakbola profesional. Olahraga, khususnya pada permainan sepak bola perlu mendapat perhatian serius yang diawali dari pembinaan melalui jalur sekolah (Hamdi & Wahyudhi, 2019). Manusia hidup tidak akan jauh dari kegiatan olahraga. Olahraga khususnya di Negara Indonesia mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat terutama di olahraga sepak bola yang sangat digemari masyarakat luas. Mikkey (2017 : 16). Olahraga sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar (*out door*) atau di dalam (*in door*)

Seorang pemain sepakbola dapat mencapai kesuksesan apabila pemain tersebut memiliki empat faktor, yaitu: faktor genetik atau keturunan, faktor kedisiplinan, faktor latihan, dan faktor keberuntungan. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan yang telah direncanakan secara sistematis, dilakukan secara kontinyu, dan di bawah pengawasan serta bimbingan pelatih yang profesional. Faktor-faktor ini perlu ditangani secara sungguh-sungguh dan tentunya dibutuhkan dukungan dari semua pihak yang berkompetensi,

khususnya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), sebagai induk organisasi sepakbola nasional. Pembinaan sepakbola usia dini juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi olahraga permainan sepakbola.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan atlet-atlet handal yaitu dengan mendirikan program Kelas Khusus Olahraga (KKO). Kelas olahraga merupakan kegiatan ko-kurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat Peserta Ekstrakurikuler untuk menjadi atlet potensial di masa yang akan datang. Kegiatan ini juga sebagai upaya-upaya memantapkan implementasi kurikulum yang berbasis kompetensi, karena kelas olahraga nantinya diharapkan dapat menghasilkan Peserta Ekstrakurikuler yang berpotensi untuk menjadi atlet andalan yang didukung dengan program latihan yang teratur (Kemendiknas, 2010: 25).

Selain kondisi fisik yang prima, untuk menjadi atlet sepakbola juga harus mempunyai teknik yang baik. Prestasi sepakbola akan diperoleh jika menguasai teknik dasar yang berkualitas. Sebelum beranjak bermacam-macam teknik dasar dalam permainan sepakbola (Hamdi & Wahyudhi, 2019), untuk menjadi atlet sepakbola yang baik tentu saja harus mengetahui teknik-teknik bermain sepakbola yang terdiri atas: (a) teknik dasar menendang bola, (b) teknik dasar menghentikan bola, (c) teknik dasar menggiring bola, (d) teknik dasar menyundul bola, (e) teknik dasar lemparan ke dalam. Seseorang atlet sepakbola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik dengan bola, yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola. Peningkatan kecakapan bermain sepakbola, kemampuan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik dan mental. Kemampuan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Agar dapat mencapai prestasi yang optimal dibutuhkan pula dukungan peningkatan fisik serta bakat atlet.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru/pelatih sepakbola di SMP Negeri 2 Tambakboyo yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 September 2021, menunjukkan bahwa kecakapan teknik dasar bermain sepakbola Peserta Ekstrakurikuler masih kurang. Hal tersebut terlihat bahwa masih ada Peserta Ekstrakurikuler yang belum tepat melakukan *short passing* kepada temannya, Peserta Ekstrakurikuler dalam melakukan *passing* bolanya terlalu jauh

ke samping maupun ke depan, sehingga teman yang menerima bola sulit untuk menjangkau bola yang diterimanya karena terlalu jauh dari jangkauan kedua kaki. Guru/pelatih menyatakan bahwa Peserta Ekstrakurikuler lebih sering melakukan kegagalan mengarah tepat kepada temannya sendiri. Hal ini bisa berdampak negatif pada saat tim bermain, dikarenakan jika *passing* tidak tepat maka akan mudah direbut lawan dan apabila *passing* terlalu melebar atau jauh dari jangkauan kaki, akan mudah cepat kehilangan bola yang sulit dikontrol dan berakibat bola *out* atau keluar lapangan.

Penelitian ini akan di laksanakan di SMP Negeri 2 Tambakboyo yang terdapat permasalahan pada kemampuan teknik dasar sepakbola pada peserta ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil observasi peneliti masalah yang ada yaitu menurunnya prestasi sekolah di bidang olahraga sepakbola dalam 5 tahun terakhir”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola pada Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Tambakboyo Kab. Tuban Tahun Ajaran 2021/2022”?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola pada Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tambakboyo Kab. Tuban Tahun Ajaran 2021/2022.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah “Ingin mengetahui Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola pada Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tambakboyo Kab. Tuban Tahun Ajaran 2021/2022”.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### 1.5.1 Secara Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teori pembelajaran khususnya tentang tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola pada Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tambakboyo Kab. Tuban Tahun Ajaran 2021/2022.

### 1.5.2 Secara Praktis

#### 1.5.2.1 Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada pengukuran.

#### 1.5.2.2 Bagi Guru

Dapat menjadikan pembelajaran sepakbola tersebut, dan dapat mengetahui seberapa besar bakat yang dimiliki Peserta Ekstrakurikulernya.

#### 1.5.2.3 Bagi Peserta Ekstrakurikuler

Dapat mengetahui tingkat Kemampuan bermain sepakbola serta mampu meningkatkan Kemampuan bermain sepakbolanya.

## 1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Sepakbola adalah salah satu materi permainan dan olahraga yang diberikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP. Menurut Fadli (2019), Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, tujuan dari permainan sepakbola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan, meningkatkan sportivitas, menjalin silaturahmi, dan menjaga tubuh agar tetap sehat dan bugar. Untuk memperoleh hasil yang maksimal maka seorang pemain sepakbola tidak hanya memiliki kondisi fisik yang baik, akan tetapi pemain sepakbola juga harus memiliki teknik dasar sepakbola yang baik

- 1.6.2 Kemampuan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan control tubuh dalam melakukan gerak. Kemampuan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerak berulang-ulang dengan kesadaran akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan (Fadli, 2019)
- 1.6.3 Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 tentang Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intra kurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.
- 1.6.4 Menurut Herwin (2006: 21-49) permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi: a) Gerak atau teknik tanpa bola Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba. b) Gerak atau teknik dengan bola Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi:
- (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*),
  - (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*),
  - (c) Menggiring bola (*dribbling*),
  - (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*),
  - (e) Menyundul bola (*heading*),
  - (f) Gerak tipu (*feinting*),
  - (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*),
  - (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*),
  - (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).
- 17 Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu atau tim. Suatu tim akan dapat menyajikan permainan yang menarik apabila tim

tersebut memiliki kekompakan, artinya kerjasama antar pemain dalam satu tim tersebut dapat berjalan lancar, hal ini dapat dilakukan apabila setiap pemain dapat menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola.



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO